#### BAB 3

### **METODE PENELITIAN**

## 3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu suatu rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi (Nursalam, 2016). Survei deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2.

## 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini berjumlah 2 orang pasien dengan diagnose medis Diabetes Melitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang yang memiliki kriteria:

- 1. Kriteria inklusi
  - 1) Pasien Diabetes Melitus Tipe 2
  - 2) Lama menderita Diabetes Melitus <5 tahun
  - 3) Bersedia menjadi responden
  - 4) Pasien yang tidak patuh minum obat
- 2. Kriteria eksklusi
  - 1) Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 tidak dengan komplikasi
  - 2) Sedang menjadi responden dalam penelitian lain
  - 3) Memiliki gangguan mental dan kognitif
  - 4) Tidak ada alergi terhadap daun salam

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Pemberian Rebusan ekstrak Daun Salam (*Syzygium Polyanthum*) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Pasien Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 dalam kurun waktu 3 hari.

#### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variable terkait).

### 1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independent adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Rebusan Daun Salam.

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penurunan kadar gula darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

## 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Fokus Penelitian

Variabel	Defenisi	Instrum	Parameter	Skala
	Operasional	en		
Air rebusan	Air rebusan	Standar	-	-
daun salam.	daun salam	Operasio		
	merupakan hasil	nal		
	dari	Prosedur		
	rebusan daun	(SOP)		
	salam yang bisa			
	digunakan untuk			
	dikonsumsi oleh			
	pasien DM untuk			
	menurunkan kadar			
	gula darah. Khasiat			
	yang terkandung			
	dalam daun salam			
	mempunyai			

	senyawa- senyawa seperti minyak atsiri, tannin dan flavonoid.			
Penurunan	Menurunnya	Alat	Kadar gula darah	numerik
kadar gula	kadar gula	Glukome	normal pada orang	
darah.	darah pada	ter	dewasa:	
	seorang pasien	(easy	1) Setelah	
	DM dari nilai	touch	puasa:70-	
	tinggi ke rendah	GCU)	100mg/dL	
	standar		2) Sebelum	
	abnormalnya		makan:70- 130	
	sampai dengan		mg/dL	
	normal.		3) 1-2 jam setelah	
			makan:<180	
			mg/dL	
			4) Sebelum	
			tidur:100- 140	
			mg/dL	

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Lembar observasi pre dan post test penurunan kadar gula darah.
- 2. Alat glucometer

Alat yang digunakan untuk mengukur kadar gula glukosa (gula) dalam darah dengan nama produk easy touch GCU yang sudah terstandar.

3. Standar Operasional Prosedur (SOP)

SOP yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar operasional prosedur pre dan post rebusan air daun salam.

## 3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dimulai setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang prodi D3 Keperawatan Kupang dan persetujuan dari orang yang akan menjadi responden. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengidentifikasi pasien dengan penyakit Diabetes Melitus

Tipe 2 dan mengalami penurunan kadar gula darah dengan menggunakan alat ukur glucometer. Tahapan pengumpulan data:

- 1. Membuat surat permohonan ijin penelitian.
- 2. Menyerahkan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Kupang.
- 3. Menyerahkan surat permohonan ijin penelitian yang sudah di cap dariDinas Kesehatan Kota Kupang ke Puskesma Sikumana Kota Kupang.
- 4. Setelah surat permohonan ijin penelitian di terima oleh Puakesmas Sikumana Kota Kupang saya langsung dinas untuk beberapa hari ke depan untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan kriteria pada penelitian saya yaitu yang memiliki penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 dan memiliki kadar gula darah rendah.
- 5. Setelah mendapatkan 2 responden, saya langsung meminta waktu dan mewawancarai 2 responden tersebut agar bisa langsung melakukan penelitian.
- 6. Setelah dapat persetujuan dari responden barulah melakukakan penelitian.
- 7. Hari berikutnya pergi ke rumah responden, sesampainya disana pertama saya memberikan penjelasan tentang penelitian ini setelah itu saya memberikan surat responden kuisioner dan surat demografi untuk diisi oleh responden setelah itu evaluasi dan tidak lupa untuk membuat dokumentasi seteleh itu kontrak waktu berikutnya untuk langsung melakukan penelitian yaitu memberikan air rebusan daun salam untuk responden.
- 8. Cara pemberian Peneliti memberikan air rebusan daun salam kepada pasien yang menderita DM kemudian air rebusan daun salam ini diberikan selama 3 hari berturut-turut pada sore hari dengan frekuensi sehari sekali setengah gelas normal atau setara denga 125cc air rebusan daun salam, sebelum diberikan air rebusan daun salam pasien diukur kadar gula darahnya terlebih dahulu, kemudian setelah 30 menit setelah pemberian air rebusan daun salam diukur lagi kadar gula darah pasien, cara pemberian dan juga pengukuran ini dilakukan hingga pada hari terakhir. Pada perebusan

menggunakan 6 lembar daun salam dengan air bersih 300 cc selama kurang- lebih 10 menit sampai air menyusut hingga 125cc.

- 9. Setelah itu berikan hasil rebusan daun salam pada pasien untuk diminum.
- 10. Penelitian dilakukan selama 3 hari berturut-turut.

#### 3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang pada 20 Agustus 2025.

### 3.9 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data dilakukan untuk mengungkapkan fakta terlebih dahulu, kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan, kemudian dituangkan dalam bentuk opini dalam bagian pembahasan. Teknik analisis yang digunakan mencakup penyusunan narasi berdasarkan jawaban dari subjek studi kasus, yang diperoleh melalui interpretasi hasil wawancara mendalam untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu, teknik analisis juga melibatkan observasi langsung oleh peneliti serta studi dokumentasi untuk mengumpulkan data, yang kemudian di interpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi terkait intervensi yang dilakukan. Penyajian data dapat dilakukakan dalam bentuk table, gambar, bagan atau teks naratif. Untuk menjaga kerahasiaan responden, identitas mereka disamarkan agar tetap terlindungi

### 3.10 Etik Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

### 1. Informed Consent (Persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peniliti dengan subjek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subjek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian,

mengetahui dampaknya. Jika subjek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subjek studi kasus.

# 2. Anonimity (Tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

## 3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.